

Kemampuan Guru Menerapkan Feedback Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen

Yohana Olivia Sitorus

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: yohanaolivia8@gmail.com

Dorlan Naibaho

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email : dorlannaibaho4@gmail.com

Alamat: Jl. Raya Tarutung-Siborongborong KM 11 Silangkitang, Desa Sipahutar, Kec. Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara 22452

Abstract. *This research aims to explore teachers' ability to apply feedback in the context of Christian Religious Education learning. Through a qualitative approach, this research seeks sources and reconstructs them from various sources such as books, journals and current research. The results show that teachers' ability to apply effective feedback in Christian religious education learning has a positive impact on students' understanding. The findings highlight the important role of feedback in improving understanding of Christianity concepts. Teachers who are able to provide specific, constructive and well-timed feedback will create meaningful learning.*

Keywords: *teacher ability, feedback, christian religious education*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi kemampuan guru dalam menerapkan feedback dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mencari sumber dan merekonstruksinya dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan penelitian terkini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan feedback yang efektif dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen memiliki dampak positif pada pemahaman siswa. Temuan menyoroti peran penting feedback dalam meningkatkan pemahaman konsep agama Kristen. Guru yang mampu memberikan feedback yang spesifik, konstruktif, dan dalam waktu yang tepat akan menciptakan pembelajaran yang bermakna.

Kata kunci: kemampuan guru, feedback, pendidikan agama kristen

LATAR BELAKANG

Idealnya Pendidikan Agama Kristen merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter dan nilai-nilai spiritual pada peserta didik. Dalam konteks ini, peran guru sebagai fasilitator pembelajaran sangat menentukan keberhasilan transfer pengetahuan ke dalam pemahaman yang mendalam mengenai ajaran dan nilai-nilai Kristen. Salah satu elemen kritis dalam proses pembelajaran adalah pemberian feedback, yang memiliki potensi besar untuk memperbaiki dan meningkatkan pemahaman siswa.¹

Pada era pendidikan yang terus berkembang, penerapan feedback oleh guru menjadi semakin penting. Bagaimana guru memberikan dan merespons feedback dapat memengaruhi hasil pembelajaran secara signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada eksplorasi kemampuan guru dalam menerapkan feedback dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Melalui pemahaman mendalam terhadap praktik dan pengalaman guru dalam memberikan serta merespons feedback, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas feedback dalam konteks ini.

Dengan memahami secara lebih mendalam tentang kemampuan guru dalam menerapkan feedback, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pandangan yang berharga bagi pengembangan strategi pelatihan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Upaya ini sejalan dengan tujuan mendukung guru dalam menyampaikan ajaran agama Kristen dengan cara yang lebih efektif dan relevan bagi perkembangan spiritual peserta didik. Akan lancar jika terjadi interaksi yang baik antara guru dan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif, penelitian kepustakaan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan mencari sumber dan merekonstruksinya dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan penelitian terkini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Feedback dalam Pembelajaran PAK

Feedback memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran, termasuk dalam konteks pendidikan agama Kristen. Menurut Hattie dan Timperley (2007), feedback terkait dengan tindakan atau informasi yang diberikan oleh guru yang memberikan informasi mengenai aspek kinerja atau pemahaman seseorang. Feedback mempunyai banyak manfaat penting dalam pembelajaran, di antaranya adalah mendorong peningkatan upaya, motivasi, atau keterlibatan untuk mengurangi perbedaan antara capaian saat ini dan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, feedback juga memberi informasi tentang strategi alternatif untuk memahami materi, mengkonfirmasi siswa bahwa mereka benar atau salah, serta dapat menunjukkan arah yang dapat ditempuh siswa.

Dalam konteks pembelajaran agama Kristen, feedback juga dapat membantu siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Feedback yang edukatif, misalnya, dapat memberikan informasi dalam bentuk alasan "kenapa," sehingga dapat membantu siswa memahami konsep-konsep agama dengan lebih baik. Selain itu, feedback yang mampu meningkatkan motivasi pada siswa juga sangat penting dalam konteks pendidikan agama Kristen, karena dapat membantu siswa untuk tetap termotivasi dalam mempelajari dan mengaplikasikan ajaran-ajaran agama Kristen dalam kehidupan mereka. Dengan demikian, feedback tidak hanya memiliki peran yang penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga dalam konteks pendidikan agama Kristen, feedback dapat menjadi sarana yang efektif dalam membantu siswa memahami dan menerapkan ajaran-ajaran agama Kristen dalam kehidupan sehari-hari.

Feedback memainkan peranan krusial dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama Kristen dan pengembangan nilai-nilai moral. Menurut penelitian oleh Fachri, feedback merupakan salah satu aspek penting dalam model pembelajaran yang dapat merangsang peserta didik, mengontrol kegiatan peserta didik, dan memeriksa kekurangan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Hal ini menegaskan bahwa penerapan feedback oleh guru PAK dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi dan kualitas pembelajaran.

Pengembangan Kemampuan Guru dalam Memberikan Feedback

Dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan feedback, perlu adanya program pelatihan dan pengembangan khusus yang menekankan pada keterampilan memberikan feedback yang efektif. Guru perlu terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka melalui pelatihan, kolaborasi dengan sesama guru, dan refleksi terhadap praktik pengajaran mereka.

Pengembangan kemampuan guru dalam memberikan feedback sangat penting dalam pembelajaran. Feedback yang diberikan oleh guru dapat membantu siswa memahami materi yang dipelajari dan meningkatkan kemampuan pembelajaran mereka.²Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan guru dalam memberikan feedback adalah dengan memberikan pelatihan atau workshop yang fokus pada teknik dan strategi pemberian feedback yang

¹ Nazara, L. A. B., & Silaen, R. T. (2023). Upaya Guru Pak Meningkatkan Antusias Peserta Didik Sekolah Dasar (SD) Dalam Mengerjakan Tugas Dengan Menggunakan Model Project. *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*, 1(3), 28–43.

efektif. Selain itu, guru juga dapat memperbaiki kemampuan memberikan feedback dengan melakukan refleksi terhadap pengalaman pemberian feedback sebelumnya. Dengan melakukan refleksi, guru dapat mengevaluasi³ keefektifan feedback yang diberikan dan menemukan cara untuk meningkatkan kualitas feedback yang diberikan. Ada tiga point penting:

Pertama, kemampuan guru untuk memberikan feedback yang spesifik, konstruktif, dan relevan sangatlah penting. Feedback yang spesifik membantu siswa mengenali kekuatan dan kelemahan mereka, sementara feedback konstruktif memberikan panduan yang jelas tentang cara meningkatkan pemahaman mereka. Guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang tujuan pembelajaran dan kemajuan siswa untuk memberikan feedback yang efektif dan relevan.

Kedua, pendekatan komunikasi yang baik juga merupakan faktor kunci dalam memberikan feedback yang efektif. Guru perlu menggunakan bahasa yang jelas, lugas, dan positif saat memberikan umpan balik kepada siswa. Mendengarkan siswa dengan empati dan memberi mereka kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses umpan balik adalah elemen penting dalam membangun hubungan positif antara guru dan siswa.

Ketiga, kemampuan guru dalam memberikan feedback memiliki dampak yang signifikan pada motivasi dan hasil belajar siswa. Guru yang dapat mengidentifikasi kemajuan siswa, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memiliki komunikasi yang baik dengan siswa cenderung menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan mendukung. Dalam konteks pendidikan agama Kristen, kemampuan guru dalam memberikan feedback juga dapat membangun pemahaman yang mendalam tentang ajaran-ajaran agama dan berkontribusi pada pengembangan kesadaran spiritual siswa.

Dalam pendidikan agama Kristen, pengembangan kemampuan guru dalam memberikan feedback juga sangat penting. Feedback yang edukatif dapat membantu siswa memahami konsep-konsep agama dengan lebih baik. Selain itu, feedback yang mampu meningkatkan motivasi pada siswa juga sangat penting dalam konteks pendidikan agama Kristen, karena dapat membantu siswa untuk tetap termotivasi dalam⁴ mempelajari dan mengaplikasikan ajaran-ajaran agama Kristen dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu,

³ Yulianingsih, D., & Lumban Gaol, S. M. (2019). Keterampilan Guru PAK Untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika*, 2(1), 100–119. <https://doi.org/10.34081/fidei.v2i1.47>

pengembangan kemampuan guru dalam memberikan feedback dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai agama Kristen dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan guru dalam menerapkan feedback juga melibatkan kesadaran tentang kapan dan bagaimana memberikan feedback kepada siswa. Seorang guru pendidikan agama Kristen harus mampu mengidentifikasi momen yang tepat untuk memberikan umpan balik, seperti setelah sebuah kegiatan atau tugas selesai, atau saat siswa membutuhkan bantuan atau arahan tambahan. Selain itu, cara penyampaian feedback juga harus memperhatikan kepekaan individu siswa, melalui metode yang lebih personal atau dalam kelompok kecil, sesuai dengan kebutuhan siswa.

Tujuan dan Fungsi Feedback dalam PAK

Tujuan dan fungsi feedback dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen sangatlah penting. Feedback bertujuan untuk mendorong peningkatan kinerja siswa, memberikan informasi yang spesifik tentang apa yang telah dicapai siswa dan di mana mereka dapat memperbaiki kinerja mereka, serta mengarahkan tindakan siswa selanjutnya. Selain itu, feedback juga berfungsi sebagai motivasi bagi siswa untuk belajar dan dapat membantu siswa memahami konsep-konsep agama Kristen dengan lebih baik.

Dalam konteks pendidikan agama Kristen, feedback juga dapat berfungsi sebagai alat evaluasi. Feedback yang diberikan oleh guru dapat membantu siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Feedback yang edukatif dapat memberikan informasi dalam bentuk alasan "kenapa," sehingga dapat membantu siswa memahami konsep-konsep agama dengan lebih baik. Selain itu, feedback yang mampu meningkatkan motivasi pada siswa juga sangat penting dalam konteks pendidikan agama Kristen, karena dapat membantu siswa untuk tetap termotivasi dalam mempelajari dan mengaplikasikan ajaran-ajaran agama Kristen dalam kehidupan mereka.

Dengan demikian, tujuan dan fungsi feedback dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen sangatlah penting, karena dapat membantu siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai agama Kristen dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat berperan sebagai motivasi bagi siswa untuk belajar. Feedback juga dapat membantu guru dalam mengevaluasi kinerja siswa dan menentukan langkah selanjutnya dalam proses pembelajaran.

Penerapan Feedback Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen

Penerapan Feedback Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dapat dilakukan dengan beberapa cara. Pertama, guru dapat memberikan feedback tertulis atau langsung kepada siswa. Feedback tertulis dapat membantu siswa memahami konsep-konsep agama Kristen dengan lebih baik, sedangkan feedback langsung dapat membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih efektif. Kedua, guru dapat memperhatikan jenis feedback yang diberikan.⁵ Feedback yang edukatif dapat memberikan informasi dalam bentuk alasan "kenapa," sehingga dapat membantu siswa memahami konsep-konsep agama dengan lebih baik. Ketiga, guru dapat memberikan feedback yang konstruktif dan positif. Feedback yang konstruktif dapat membantu siswa memperbaiki kinerja mereka, sedangkan feedback yang positif dapat berperan sebagai motivasi bagi siswa untuk belajar.

Selain itu, penerapan feedback dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen juga dapat dilakukan dengan memperhatikan konteks pembelajaran. Feedback yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi yang dipelajari. Selain itu, feedback juga harus diberikan secara terencana, konstruktif, dan berkelanjutan. Hal ini mencakup penjelasan tentang feedback apa yang ingin diberikan, memberikan komenta yang positif dan konstruktif, dan mengatur waktu pemberian feedback sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, penerapan feedback dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen dapat membantu siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai agama Kristen dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat berperan sebagai motivasi bagi siswa untuk belajar.

KESIMPULAN

Kemampuan guru dalam menerapkan feedback yang efektif memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai potensi penuh mereka. Artikel jurnal ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang elemen-elemen penting dalam kemampuan guru dalam memberikan feedback yang efektif, serta memberikan rekomendasi praktis bagi para guru dalam mengembangkan keterampilan mereka dalam memberikan umpan balik yang berkualitas. Dengan terus meningkatkan kemampuan dalam menerapkan feedback, para guru memiliki kesempatan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, memotivasi siswa, dan membantu mereka

³ Widarsih, S., Suherdi, D., Barat, J., Indonesia, U. P., & Barat, J. (2020). *Analisis Umpan Balik Tertulis Guru pada Tulisan Siswa dalam Teks Recount*.

tumbuh dan berkembang sebagai individu yang lebih baik. Dengan demikian, kemampuan guru dalam menerapkan feedback yang efektif dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, namun juga memperkuat hubungan antara guru dan siswa. Feedback yang spesifik dan konstruktif, diberikan pada waktu yang tepat, dan dengan cara yang sensitif terhadap kebutuhan siswa adalah kunci keberhasilan dalam menerapkan feedback. Dengan kemampuan ini, seorang guru pendidikan agama Kristen dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna, membangun pemahaman yang mendalam tentang agama Kristen, serta meningkatkan kesadaran spiritual siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Nazara, L. A. B., & Silaen, R. T. (2023). Upaya Guru Pak Meningkatkan Antusias Peserta Didik Sekolah Dasar (SD) Dalam Mengerjakan Tugas Dengan Menggunakan Model Project. *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*, 1(3), 28–43.
- Yulianingsih, D., & Lumban Gaol, S. M. (2019). Keterampilan Guru PAK Untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*, 2(1), 100–119. <https://doi.org/10.34081/fidei.v2i1.47>
- Widarsih, S., Suherdi, D., Barat, J., Indonesia, U. P., & Barat, J. (2020). Analisis Umpan Balik Tertulis Guru pada Tulisan Siswa dalam Teks Recount.
- Rahma Shiami, D. A. (2018). Penerapan Asesmen Written feedback Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa SMP. *Journal Of Biology Education*, 1(2), 179. <https://doi.org/10.21043/job.v1i2.3367>
- Santosa, T. A. (2020). Pengaruh Penggunaan Umpan Balik (Feedback) terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata elajaran Fiqih. *Edureligia*, 04(02), 185–195.